

?Darimana Budaya “Menyembah Penguasa” Dimulai

<"xml encoding="UTF-8?">

Salah satu ambisi para penguasa adalah menciptakan kesan dalam diri masyarakat bahwa mereka lah penguasa sejati yang berkuasa atas segalanya. Dengan kekuatan dan keagungan yang mereka miliki seakan mampu menentukan nasib orang lain dan mampu merealisasikan semua yang mereka inginkan. Sehingga masyarakat menjadi buta dan tak bisa melihat realitas .yang sesungguhnya

: Allah Swt menceritakan tentang Fir'aun dalam Firman-Nya

وَنَادَىٰ فِرْعَوْنُ فِي قَوْمِهِ قَالَ يُقَوْمُ آلِيَّ مَلِكُ مِصْرَ وَهَذِهِ الْأَنْهَارُ تَجْرِي مِن تَحْتِي أَفَلَا تُبْصِرُونَ

Dan Fir'aun berseru kepada kaumnya (seraya) berkata, “Wahai kaumku! Bukankah kerajaan Mesir itu milikku dan (bukankah) sungai-sungai ini mengalir di bawahku; apakah kamu tidak (melihat?” (QS.Az-Zukhruf:51

: Dalam ayat lain Al-Qur'an menyebutkan

وَقَالَ فِرْعَوْنُ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ مَا عَلِمْتُ لَكُمْ مِّنْ إِلَهِ غَيْرِي

Dan Fir'aun berkata, “Wahai para pembesar kaumku! Aku tidak mengetahui ada Tuhan bagimu (selain aku.” (QS.Al-Qashash:38

.Dan Allah Swt menceritakan raja di zaman Nabi Ibrahim as

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِي حَاجَّ إِبْرَاهِيمَ فِي رَبِّهِ أَنْ آتَاهُ اللَّهُ الْمُلْكَ إِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّيَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ قَالَ أَنَا أَحْيِي وَأُمِيتُ

Tidakkah kamu memperhatikan orang yang mendebat Ibrahim mengenai Tuhannya, karena Allah telah memberinya kerajaan (kekuasaan). Ketika Ibrahim berkata, “Tuhanku ialah Yang menghidupkan dan mematikan,” dia berkata, “Aku pun dapat menghidupkan dan mematikan.” ((QS.Al-Baqarah:258

Para Toghut ini memiliki peran yang sangat besar dalam melemahkan akal manusia. Mereka mewajibkan masyarakat untuk taklid buta dalam mengikuti kehendak penguasa dan mengesampingkan pandangan serta kehendak mereka. Masyarakat tidak diberi kesempatan

untuk memilih mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang benar dan mana yang salah.
.Kebebasan mereka telah di rampas dan akal mereka telah di cabut

فَأَسَدٌ تَخَفَّ قَوْمَهُ فَاطَاعُوهُ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَاسِقِينَ

Maka (Fir'aun) dengan perkataan itu telah mempengaruhi kaumnya, sehingga mereka patuh“
(kepadanya. Sungguh, mereka adalah kaum yang fasik.” (QS.Az-Zukhruf:54

Itulah upaya penguasa dzalim untuk mendominasi masyarakatnya sehingga ia tidak cukup di
.sebut raja, tapi ia ingin menjadi tuhan yang berkuasa atas segala sesuatu

....Semoga Bermanfaat